

ABSTRAK

Nias Wenda, NIM 2185051001, Karya Seni Lukis Tradisional Di Atas Kulit Kayu Kombouw Masyarakat Asei Papua, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Seiring kemajuan teknologi yang terus berkembang, adat istiadat dan nilai-nilai pun mengalami pergeseran. Namun minat generasi muda khususnya anak-anak Papua dan warga Kampung Sentani Asei terhadap lukisan Sentani pada kulit kayu kombouw mulai memudar. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin maju tidak hanya menyebabkan pergeseran tradisi dan nilai-nilai, namun juga terkisusnya kecintaan generasi muda khususnya anak-anak Papua dan masyarakat Kampung Sentani Asei terhadap seni lukis motif Sentani pada kulit kayu kombouw. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak Sentani usia sekolah kurang memiliki pengetahuan atau pemahaman terhadap motif Sentani itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan makna lukisan tradisional kulit kayu kombouw pada masyarakat Asei Distrik Sentani, Papua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode etnografi untuk menggali nilai, fungsi, dan makna lukisan tradisional kulit kayu kombouw dalam masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa lukisan kombouw memiliki beragam tujuan, termasuk fungsi ritual, spiritual, sosial, ekonomi, dan estetika. Setiap motif membawa makna simbolis mendalam yang merangkum hubungan antara individu dan alam, spiritualitas, dan keyakinan filosofis. Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi upaya konservasi yang dilakukan melalui peran Lembaga Adat, seniman, dan strategi pembangunan yang bertujuan melestarikan warisan budaya. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya lukisan kombouw sebagai ekspresi identitas budaya Asei yang berkelanjutan. Upaya pelestarian Seni Lukis Kombouw melibatkan Lembaga Adat yang bertugas menjaga, melindungi, dan melestarikan seni lukis ini. Termasuk memastikan keaslian motif tradisional.

Kata Kunci: *Seni Lukis, Kombouw, Budaya Asei, Sentani, Papua.*